Role : Kondektur

Narasumber : Nur Muhammad Husnul Habib Yahya (Kelompok 7)

Pewawancara : Yasinta Yusniawati

Pelaksanaan : 7 April 2020 pukul 14.30

1. **Sebagai kondektur, informasi apa saja yang Anda butuhkan dari penumpang untuk melakukan pengecekan tiket?**

Jawaban :

Sebenarnya standar saja. Cuma nama, kode tiket, jadwal dia, sama kereta api yang dia gunakan sama nomor tempat duduk itu sudah cukup.

1. **Menurut Anda sebagai kondektur, pengecekan tiket lebih baik dilakukan online atau offline? Mengapa demikian?**

Jawaban :

Kalau menurut saya walaupun online harus ada verifikasi ke penumpang. Kalau online saya tinggal minta tiket, saya lihat data di tiketnya sesuai apa enggak, terus kan udah selesai. Jadi ya saya lebih suka offline.

1. **Menurut Anda apa kendala saat melakukan pengecekan tiket online maupun offline?**

Jawaban :

Kalau offline kebanyakan penumpang lupa bawa tiket sehingga mengurusnya agak susah. Kalau online itu biar lebih yakin tetap perlu data mereka biar mereka tidak bohong soal identitas mereka. Sama masalah koneksi juga dikhawatirkan kalau online.

1. **Jika dibutuhkan pengecekan tiket secara online dan offline, menurut Anda mengapa keduanya dibutuhkan?**

Jawaban :

Kalau saya mending sistemnya online namun untuk verifikasi data diri tetap offline. Jadi penumpang tidak perlu membawa tiket sehingga bisa mengurangi kasus tiket tertinggal.

1. **Jika pada saat pengecekan tiket terdapat masalah pada sistem yang saat ini digunakan, apa yang akan Anda lakukan? (misal mengganti pengecekan dengan cek tiket manual)**

Jawaban :

Saya cek manual kalau sistemnya sedang down. Tapi kalau lebih preventif lagi aplikasinya jangan real time jadi kalau kereta mau jalan pun tidak mungkin ada penumpang yang mau check in. jadi data per stasiun bisa dibuat local, tidak perlu online. Jadi walau sedang down saya masih bisa mengakses datanya.

1. **Jika diharuskan untuk pengecekan offline dan online untuk semua tiket kereta, lebih baik di sistem yang sama atau tetap dengan sistem yang lama?**

Jawaban :

Kalau sistem sekarang kan benar-benar dari saya saja. Jadi hanya data tiap penumpang yang duduk di tempat itu. Kalau misal bisa diintegrasikan dengan aplikasi yang digunakan oleh penumpang juga kan enak verifikasinya bisa lewat aplikasinya semua. Jadi saya bisa klik penumpang ini verifikasi atau enggak. Misal penumpangnya muncul kode verifikasi. Kalau benar berarti itu memang benar penumpangnya.

1. **Jika terjadi masalah misal pembunuhan atau perampokan oleh sesam penumpang, informasi apa saja yang Anda butuhkan di aplikasi pengecekan tiket Anda terkait identitas penumpang?**

Jawaban :

Kalau casenya seperti itu sudah diluar scope kami. Kami cukup menyerahkan bukti ke kepolisian. Data yang paling penting nomor KTP. Kalau nomor KTP sudah tersimpan kan pasti dari pihak kepolisian mudah untuk melacaknya.